

**ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN SWASTA  
NASIONAL DEvisa DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**JOSUA RINALDI SIHOMBING  
198320356**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

**ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN SWASTA  
NASIONAL DEvisa DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**JOSUA RINALDI SIHOMBING**

**198320356**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/11/23

## HALAMAN PENGESAHAN

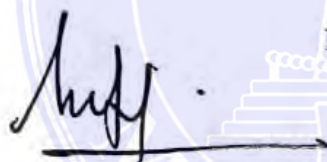
Judul Skripsi : Analisis Dampak Financial Technology (FinTech)  
Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan  
Perbankan Swasta Nasional Devisa di Indonesia.

Nama : Josua Rinaldi Sihombing

Npm : 198320356

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Komisi Pembimbing Disetujui Oleh Pembimbing



**Ir. M. Yamin Siregar, MM**

**Pembimbing**

Mengetahui :



**Indawati Lestari, SE, MSi**

**Pembimbing**



**Ahmed Rafki, BBA, MMgt. PhD, CIMA**

**Dekan**



**Nindya Yunita, S.Pd. M.Si**

**Ka.Prodi**

Tanggal Lulus : 03 Oktober 2023

### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutif dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 24 Oktober 2023



**JOSUA RINALDI SIHOMBING**

**198320356**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Josua Rinaldi Sihombing  
NPM : 198320356  
Program Studi : Ekonomi & Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-eksklusif royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Analisis Dampak *Financial Technology* (Fintech) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Devisa di Indonesia”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 24 Oktober 2023  
Yang membuat Pernyataan,



Josua Rinaldi Sihombing

198320356



## RIWAYAT HIDUP

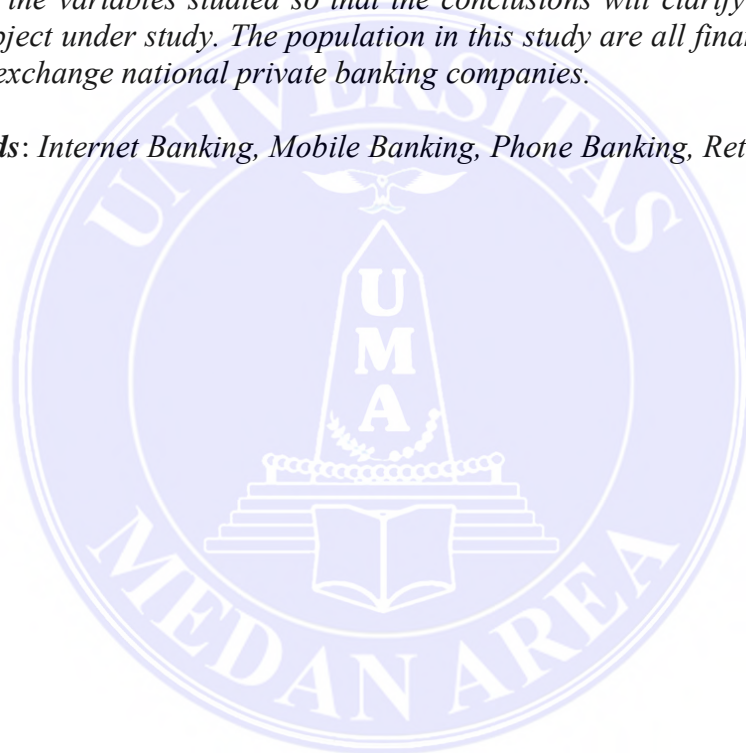


Nama	Josua Rinaldi Sihombing
NPM	198320356
Tempat, Tanggal Lahir	Sidikalang, 09 April 2000
Nama Orang Tua:	
Ayah	Manerep Sihombing
Ibu	Rosintan Manalu
Riwayat Pendidikan:	
SMA/SMK	SMAN 1 Sidikalang
Riwayat Studi di UMA	
Pengalam Pekerja	
No.HP/WA	
Email	josuarinaldisihombing@gmail.com

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research was to determine the effect of Internet Banking, Mobile Banking and Phone Banking on Return on Foreign Exchange National Private Banking Assets for 2017-2021. This type of research data is secondary data sourced from the annual financial reports for the 2017-2021 period at Foreign Exchange National Private Banking companies. The sampling technique used purposive sampling technique, namely returning samples based on certain criteria so that 4 companies were obtained as samples in this study. Data processing in this study uses SPSS. This type of research is the method used in this study is a descriptive and verification method with a quantitative approach, using this research method it will be known that there is a significant relationship between the variables studied so that the conclusions will clarify the description of the object under study. The population in this study are all financial reports on foreign exchange national private banking companies.*

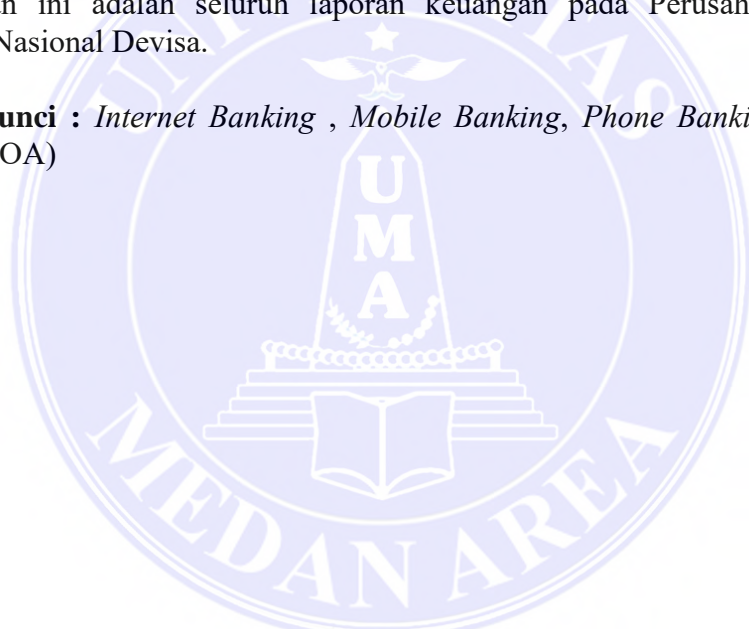
**Keywords:** *Internet Banking, Mobile Banking, Phone Banking, Return on Assets (ROA)*



## ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Internet Banking* , *Mobile Banking* dan *Phone Banking* Terhadap *Return on Asset* Perbankan Swasta Nasional Devisa Tahun 2017-2021 . Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan periode 2017-2021 pada perusahaan Perbankan Swasta Nasional Devisa . Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengembalian sampel berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 4 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Jenis Penelitian ini adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Devisa.

**Kata Kunci :** *Internet Banking* , *Mobile Banking*, *Phone Banking* , *Return on Asset* (ROA)





## KATA PENGANTAR


Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya yang masih dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY* (*FinTech*) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SWASTA NASIONAL DEvisa DI INDONESIA “ Maksud dan tujuan peneliti dalam menyusun proposal ini adalah untuk memenuhi tugas akhir serta melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area. Dalam proses penyelesaian proposal ini, peneliti menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi, hingga pada akhirnya peneliti dapat melalui rintangan tersebut berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen

5. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku dosen pembimbing saya, yang telah membantu dan memberikan dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Indawati Lestari, SE, M.M selaku dosen penguji saya yang memberikan masukan serta saran dalam penyelesaian skripsi
7. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
8. Untuk keluarga besar dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satupersatu, terima kasih telah mendoakan, memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Dengan demikian, peneliti berharap semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Medan, 24 Oktober 2023



Penulis

Josua Rinaldi Sihombing

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Pertanyaan Peneliti .....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Bank Devisa Nasional Indonesia.....	9
2.2 Profitabilitas .....	10
2.2.1. Pengertian Profitabilitas.....	10
2.2.2 Rasio-Rasio Profitabilitas .....	11
2.3 <i>Financial Technology</i> .....	14
2.3.1 Pengertian <i>Financial Technology</i> .....	14
2.3.2 Jenis-jenis <i>Finansial Technology</i> .....	16
2.4 Peneliti Terdahulu .....	24
2.5 Kerangka Konseptual .....	27
2.6 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1. Desain Penelitian .....	29
3.2 Operasional Variabel .....	30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3.1 Lokasi Penelitian .....	31
3.3.2 Waktu Penelitian.....	32
3.4 Populasi dan Sampel .....	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel .....	33
3.5 Sumber Data dan Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Sumber Data .....	34
3.5.2 Pengumpulan Data .....	34
3.6 Metode Analisis Data .....	34
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	35
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas .....	35
3.6.2.3 Uji Heteroskedastsitas .....	36
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	36

3.6.3 Uji Statistik .....	37
3.6.4 Uji Hipotesis .....	38
3.6.4.1 Uji Simultan (Uji F) .....	38
3.6.4.2 Koefisien Determinasi.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.1.1 Bank BCA.....	41
4.1.1.1 Sejarah Bank BCA .....	41
4.1.1.2 Visi Misi Bank BCA .....	42
4.1.1.3 Layanan <i>Financial technology</i> BCA.....	43
4.1.2 Bank Danamon .....	44
4.1.2.1 Sejarah Bank Danamon.....	44
4.1.2.2 Visi Misi Bank Danamon.....	45
4.1.2.3 Layanan <i>Financial technology</i> Bank Danamon.....	46
4.1.3 Bank Permata.....	46
4.1.3.1 Sejarah Bank Permata .....	46
4.1.3.2 Visi Misi Bank Permata .....	47
4.1.3.3 Layanan <i>Financial technology</i> Bank Permata .....	48
4.1.4 Bank Cimb Niaga .....	49
4.1.4.1 Sejarah Bank Cimb Niaga.....	49
4.1.4.2 Visi Misi Bank Cimb Niaga.....	49
4.2 Data dan Deskripsi .....	52
4.2.1 Jumlah Transaksi <i>Internet Banking, Mobile Banking, dan Phone Banking</i> .....	52
4.3 Hasil Penelitian.....	52
4.3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	52
4.3.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	54
4.3.2.1 Uji Normalitas.....	54
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas .....	57
4.3.2.3 Uji Heteroskedasitas .....	58
4.3.2.4 Uji Autokorelasi .....	60
4.3.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
4.3.4 Uji Hipotesis .....	63
4.3.4.1 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	63
4.3.4.2 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	65
4.3.4.3 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	66
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
4.4.1 Pengaruh <i>Internet Banking</i> terhadap <i>Return On Asset(ROA)</i> pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional .....	66
4.4.2 Pengaruh <i>Mobile Banking</i> terhadap <i>Return On Asset(ROA)</i> pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional .....	67
4.4.3 Pengaruh <i>Phone Banking</i> terhadap <i>Return On Asset(ROA)</i> pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional .....	69
4.4.4 Pengaruh <i>Internet Banking, Mobile Banking, dan Phone Banking</i> secara simultan terhadap <i>Return On Asset(ROA)</i> pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional.....	70

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>xi</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia .....	2
Tabel 1.2 Rasio Profitabilitas <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Central Asia Tbk. ....	5
Tabel 2.1 Peneliti terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi.....	37
Tabel 4.1 Jumlah Transaksi Variabel.....	52
Tabel 4.2 Hasil Deskriptif Statistik.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	55
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	58
Tabel 4.5 Glejser .....	60
Tabel 4.6 Kriteria Autokorelasi.....	61
Tabel 4.7 Model Summary <sup>b</sup> .....	61
Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.9 Uji Parsial.....	64
Tabel 4.10 Hasil Analisis F Hitung.....	65
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	66

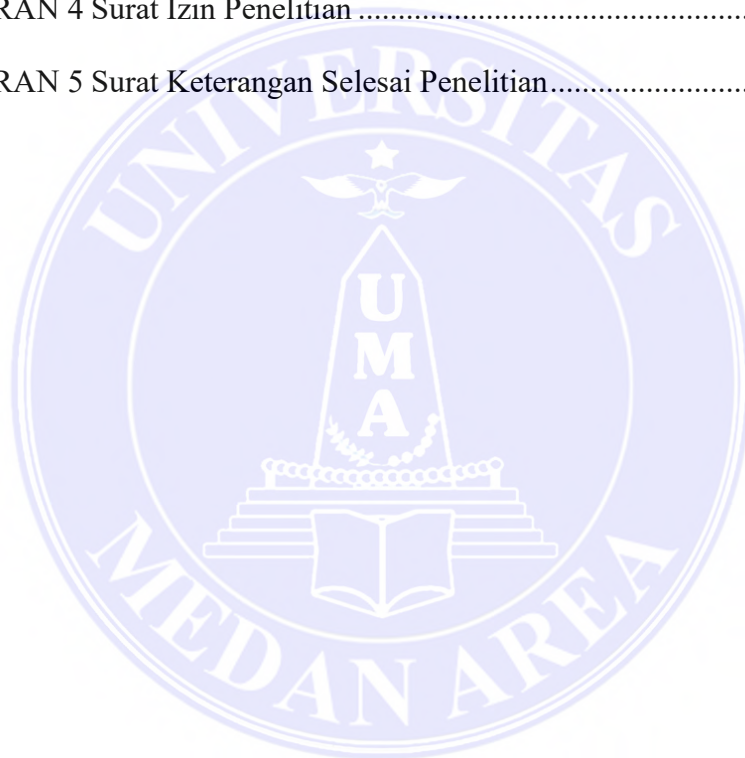
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet di indonesia.....	2
Gambar 4.1 Struktur Perusahaan .....	51
Gambar 4.2 Histogram .....	56
Gambar 4.3 Plot .....	57
Gambar 4.4 Scatterplot .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Penelitian .....	77
LAMPIRAN 2 Data Olahan SPSS.....	77
LAMPIRAN 3 Tabel Uji F dan Uji T .....	80
LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian .....	82
LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	83



# BAB I

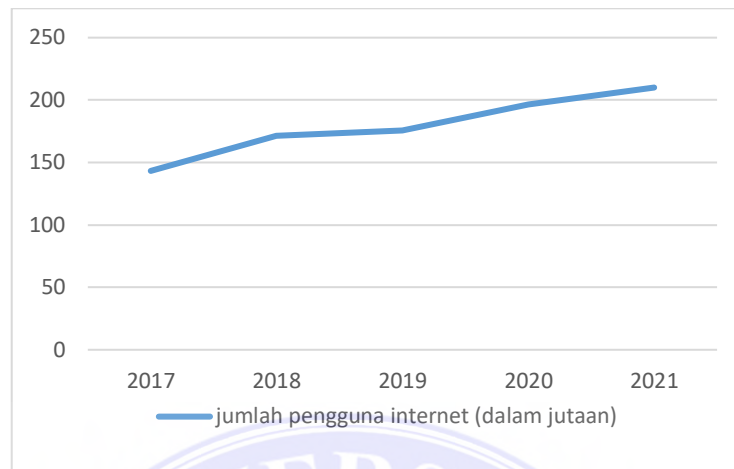
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada perkembangan era digital dan perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Pertumbuhan teknologi yang sangat pesat mampu mempengaruhi masyarakat untuk dapat mengakses berbagai informasi terkini, dan mempermudah masyarakat untuk menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien dengan berbagai fitur layanan elektronik ini lah yang menjadi titik acuan untuk perusahaan berinovasi dan memberikan dampak positif terhadap nasabahnya.

Teknologi Finansial atau *Financial Technology (FinTech)* merupakan salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topik hangat saat ini di Indonesia dalam lembaga keuangan. Perusahaan-perusahaan ini sudah ada dari tahun 2010. *Financial technology/FinTech* adalah hasil dari gabungan antara jasa keuangan dengan technology yang akhirnya mengubah persepsi model bisnis dari yang awalnya dalam proses pembayaran harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, namun kini transaksi dapat dilakukan dari jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan secara efektif. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre (NDRC)*, *Financial Technology* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata “*financial*” dan “*technology*” (*FinTech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui *technology modern*. Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun semakin meningkat.

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Pengguna Internet di Indonesia**



Sumber : hasil survei APJII,2022

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Pengguna Internet di Indonesia**

2016	132,70 Juta
2017	143,26 Juta
2018	171,17 Juta
2019	175,50 Juta
2020	196,70 Juta
2021	210,03 Juta

Sumber: hasil survei APJII,2021

Berdasarkan grafik di atas pengguna internet setiap tahunnya semakin meningkat pada tahun 2021 pengguna internet mencapai 210,03 Juta pengguna dimana mengalami peningkatan pada tahun 2016 yang hanya sebesar 132,7 juta pengguna. Meningkatnya pengguna internet ini dapat semakin mempermudah *Technology Financial* berkembang di era modern ini.

*FinTech* atau finansial teknologi adalah terobosan baru dalam dunia sektor keuangan yang saat ini sangat marak di gunakan dalam dunia perdangan, bisnis serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Saat ini *FinTech* telah memiliki payung hukum yaitu telah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa



Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan. Peraturan ini dikeluarkan mengingat kemajuan *FinTech* yang sangat cepat dalam menghasilkan inovasi keuangan digital yang aman bertanggungjawab, serta mengutamakan perlindungan konsumen dan memiliki resiko terkelola dengan baik. Dengan berbagai inovasi-inovasi yang praktis yang mempermudah masyarakat melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah. Sangat pesatnya perkembangan *FinTech* terbukti dari berkembangnya *FinTech* diberbagai sektor mulai dari Start-Up pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), Investasi Ritel, pembiayaan (*Crowdfunding*), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain. Konsep *FinTech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga keuangan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *digital banking*, *online digital insurance*, *peer to peer(P2P) Lending*, serta *crowd funding*.

*Mobile banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. *mobile banking* atau biasa disingkat menjadi *m-banking*, merupakan sistem yang memungkinkan penggunaannya untuk melihat transaksi finansial dari *smartphone* atau perangkat *mobile wireless* lainnya

*Internet banking* salah satu pelayanan jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.

*Phone banking* merupakan layanan yang diberikan untuk kemudahan dalam mendapatkan informasi perbankan dan untuk melakukan transaksi finansial *non-cash* melalui telepon. Jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui *phone banking* seperti Transfer dana, Informasi saldo, mutasi rekening, Pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, *handphone*, listrik, asuransi), Pembelian (pulsa isi ulang)

Dengan demikian perkembangan teknologi di bidang keuangan yang telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir ini diharapkan berdampak pada perubahan perilaku masyarakat dalam bertransaksi keuangan. Hal ini dapat menjadi solusi bagi permasalahan keuangan yang dihadapi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang di miliki pelaku UMKM ternyata di sadari oleh penyedia jasa *Financial Technology*, sehingga mencoba untuk bersinergi dengan Perbankan Swasta Nasional Devisa. Untuk mengatasi hal tersebut tentu dapat meningkatkan eksistensi Perbankan Swasta Nasional Devisa lebih dapat berkompetitif pada pasar keuangan dan juga membantu proses percepatan pembiayaan di Perbankan Swasta Nasional Devisa dengan aplikasi yang lebih mudah, efisien dan efektif dengan akses yang lebih luas lagi oleh nasabah dan Perbankan Swasta Nasional Devisa. Dengan adanya *FinTech* proses pembiayaan dapat lebih cepat dan terukur. Berdasarkan hal tersebut Perhatian Perbankan Swasta Nasional Devisa terhadap peluang-peluang yang diperoleh dari penggunaan *FinTech* tersebut merupakan hal yang begitu penting untuk memperluas pasar bank syariah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, industri perbankan melihat peluang yang muncul dari penggunaan *FinTech*, yang dapat memperluas pasar perbankan serta dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses produk perbankan. Salah satu pihak yang menggandeng atau bekerjasama dengan teknologi finansial ini adalah Perbankan Swasta Nasional Devisa. Bank-bank yang dimaksud adalah PT. Bank Danamon Tbk, PT. Bank Permata Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk.

Profitabilitas atau kemampuan laba sangat penting bagi industri lembaga keuangan Bank karena dapat mencerminkan keberhasilan suatu Bank. Rasio profitabilitas itu sendiri adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Rasio profitabilitas itu sendiri Salah satunya adalah ROA yaitu singkatan dari *Return on Assets* yang berarti tingkat pengembalian aset. Teknik analisis ini merupakan sebuah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas perusahaan.

**Tabel 1.2**  
**Rasio Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Central Asia Tbk.**

Bank	<i>Return On Asset (%)</i>				
	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,48	3,28	2,69	3,49	1,52
Bank Permata Tbk	0,61	0,78	1,30	0,97	0,73
Bank Central Asia Tbk	3,48	3,40	3,46	3,17	3,05
Bank Cimb Niaga	1,67	1,74	1,86	1,06	1,75

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Pada tabel di atas, Bank Danamon pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dan di tahun 2020 mengalami peningkatan dengan persentasi ROA di tahun 2020 sebesar 3,49 % dan kembali menurun di tahun 2021 dengan persentasi

1,52%. Bank Permata mengalami peningkatan di tahun 2018 dengan persentase ROA sebesar 0,78% dan menurun dari tahun ke tahun. Bank Central Asia Mengalami Peningkatan di tahun 2018 dan 2019 dan menurun di tahun 2019 dan 2020. Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) pada Bank Perbankan Swasta Nasional Devisa yang diteliti mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun.

Menurut penelitian Stenly Jacobus (2022) dengan judul Analisis *FinTech* terhadap Profitabilitas Perbankan BUMN Indonesia berpendapat bahwa *mobile banking* (X1), *Internet Banking* (X2) dan *Phone Banking* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen yaitu *return on aset* (Y1). Menurut penelitian Fajar Dwi Arini (2021) berpendapat bahwa *mobile banking* tidak berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) bank, *internet banking* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) bank dan secara simultan *mobile banking* dan *internet banking* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) bank. Sedangkan menurut Andi Hasanuddin dengan judul analisis penggunaan *internet banking* dan *mobile banking* terhadap kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk berpendapat bahwa penggunaan *internet banking* berpengaruh negatif atau tidak signifikan antara variabel *Internet Banking* terhadap *Return on Asset* (ROA) bank dan penggunaan *mobile banking* berpengaruh signifikan positif antara *Mobile Banking* dan Pendapatan Perbankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terhadap munculnya *Financial Technology* (*FinTech*) di Indonesia dan keadaan profitabilitas. Maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan terkait munculnya *FinTech* di perbankan syariah dengan mengangkat judul

penelitian: **ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SWASTA NASIONAL DEvisa DI INDONESIA**

### 1.2. Rumusan Masalah

Dari fenomena bisnis yaitu adanya fluktuatif nilai *Return On Asset* (2017-2023), reasearch gap dan inkonsistensi Hasil Penelitian terdahulu maka terdapat pengaruh *Mobile, Banking, Phone Banking* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Perbankan Devisa Nasional

### 1.3. Pertanyaan Peneliti

Dari latar belakang diatas,maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Perbankan Devisa Nasional ?
2. Apakah *Internet banking* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Perbankan Devisa Nasional ?
3. Apakah *Phone banking* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Perbankan Devisa Nasional ?
4. Apakah *Mobile Banking,Internet Banking* dan *Phone Banking* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*(ROA) pada perusahaan Perbankan Devisa Nasional ?

### 1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### a) Tujuan

- 1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Mobile Banking* terhadap Profitabilitas Perbankan Devisa Nasional



- 2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Internet Banking* terhadap Profitabilitas Perbankan Devisa Nasional
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Phone Banking* terhadap Profitabilitas Perbankan Devisa Nasional
- 4) Untuk mengetahui Apakah *Mobile Banking, Internet Banking dan Phone Banking* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan Perbankan Devisa Nasional

**b) Manfaat**

- 1) Mengaplikasikan disiplin ilmu yang telah dipelajari seperti permasalahan yang timbul selama melaksanakan Pembuatan Skripsi.
- 2) Sebagai Sumber tambahan ataupun referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan kasus yang sama khususnya mahasiswa Medan Area

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Bank Devisa Nasional Indonesia**

Bank Devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan dan persyaratan untuk menjadi bank devisa ditentukan oleh Bank Indonesia (Kasmir, 2002:23). Menurut SE Bank Indonesia No. 15/27/DPNP/2013, syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi Bank Devisa, yaitu: tingkat kesehatan bank dengan peringkat komposit satu atau dua selama 18 bulan terakhir; memiliki modal inti paling sedikit Rp 1 triliun; dan memenuhi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai profil risiko. Semua persyaratan tersebut harus dimiliki oleh Bank Non Devisa jika ingin menjadi Bank Devisa. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 Tahun 1969 tentang Penunjukkan Bank Umum Swasta Nasional sebagai Bank Devisa dalam Pasal 1 memutuskan bahwa, Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dapat ditunjuk sebagai Bank Devisa yang disebut Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang kepemilikan sahamnya milik pihak swasta dapat menawarkan jasa-jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing seperti transfer ke luar negeri, jual beli valuta asing, transaksi ekspor impor, dan jasa-jasa valuta asing lainnya.

## 2.2 Profitabilitas

### 2.2.1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapus aktivitas yang tidak bernilai tambah

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba atau neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi. Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya, atau bisa juga dibandingkan dengan standar rasio rata-rata industri

## 2.2.2 Rasio-Rasio Profitabilitas

### A. *Return On Assets* (ROA)

*Return on assets* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Rasio On Assets* merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hasil pengembalin atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

### B. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan seringkali digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. ROE yang tinggi seringkali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang

baik dan manajemen biaya yang efektif. *Return On Equity* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

*Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan

### C. *Net Interest Margin* (NIM)

NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Manajemen Bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank sehingga memungkinkan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Rasio NIM juga digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja bank dalam menyalurkan kredit.<sup>24</sup> *Net Interest Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata Rata Aktivitas Produksi}} \times 100\%$$

### D. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk



mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO dapat dihitung dengan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

#### E. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini diukur dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak adalah laba operasional ditambah. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurang dengan beban dan kerugian lain-lain.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjual}} \times 100\%$$

#### F. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

*Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka GPM akan menurun begitu juga sebaliknya. Semakin besar rasio GPM, maka semakin baik keadaan operasi perusahaan, sebaliknya semakin rendah GPM, semakin kurang

baik operasi perusahaan. Gross Profit Margin dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

## 2.3 Financial Technology

### 2.3.1 Pengertian *Financial Technology*

*Financial technology* yaitu dimana jasa keuangan seperti perbankan yang memanfaatkan teknologi dalam bertransaksi, seperti dalam pelayanannya. Menurut Kholis (2018) mengatakan perbankan memiliki setidaknya dua tujuan yaitu pertama sebagai jasa penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Kedua, menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana yang bisa diartikan bank dapat meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Menurut Amalia (2019) pada penelitiannya menyatakan bahwa kecanggihan suatu teknologi mendukung perkembangan suatu produk pada bank. Menurut Amer (dalam Dharmatanna, 2020) *financial technology* juga dapat digambarkan sebagai solusi keuangan yang berbasis teknologi yang mencakup seluruh layanan serta berbagai produk yang ditawarkan secara konvensional oleh bank. Inovasi dari pemanfaatan *financial technology* ini berupa *branchless banking* yang dimana perbankan menyediakan atau memberikan pelayanan atau transaksi diluar kantor cabang bank tersebut dimanapun dan kapanpun, selain itu bank juga dapat menawarkan

produkproduknya pada layanan *branchless banking*. Salah satu contoh layanan *branchless banking* yaitu *mobile banking*.

Menurut Crismastioanto (2017) berpendapat bahwa *financial technology* yaitu inovasi sektor keuangan yang berkaitan dengan teknologi modern, kemajuan *FinTech* banyak memunculkan inovasi alat dalam keuangan seperti aplikasi pembayaran, pinjam meminjam dan lainnya. Menurut Wijaya (2020) menyatakan bahwa semakin berkembangnya layanan *FinTech* pada keuangan maka semakin berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Berdasarkan hal tersebut, perkembangan teknologi seperti digital banking mulai dimanfaatkan dalam aktivitas keuangan nasabah untuk meningkatkan pelayanan dalam bertransaksi atau menawarkan produknya. Perbankan memanfaatkan teknologi seperti membuat layanan e-banking contohnya seperti *mobile banking*, *internet banking*, *sms banking*. Menurut Dharmatanna (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan antara bank yang mengadopsi dan tidak mengadopsi *FinTech*, dimana pengaruh *FinTech* dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan diindonesia. Menurut Kustina dan Sugiarto (2020) mengatakan bahwa penerapan *e-banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perbankan.

### 2.3.2 Jenis-jenis *Finansial Technology*

Secara umum layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan kedalam beberapa kelompok, yaitu:

a. *Payment Channel/System*

Merupakan layanan elektronik yang berfungsi menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan *e- money* elektronik lain yang telah digunakan sebagaimana masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis *kriptografi (Blockchain)* seperti *Bitcoin*.

b. *Digital Banking*

Merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Masyarakat di Indonesia sudah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti ATM, *internet banking, mobile banking, SMS banking, phone banking, dan video banking*. Selain itu beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*Branchless banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (laku pandai) yang utamanya ditujukan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan

c. *Mobile Banking*

Kurniawati et al (2017), Susanto (2017), Shaikh dan Karjaluto (2015), Kourouthanassis dan Giaglis (2012), Widiyono (2006) menyatakan bahwa *mobile banking* sebagai fasilitas bank yang memiliki kesamaan dengan *internet banking* yaitu berbasis internet dengan perbedaan yaitu dalam *mobile banking* dimana nasabah terlebih dahulu harus mengunduh aplikasi *mobile banking* dan aplikasi tersebut hanya bisa digunakan pada *smartphone* atau tablet.

Menurut Rahardjo (2002) menjelaskan bahwa ada beberapa persyaratan dari *mobile banking* yaitu: Aplikasi mudah digunakan, Layanan dapat dijangkau dari mana saja, Murah, Aman dan Dapat diandalkan (reliable). Penggunaan *mobile banking* memungkinkan nasabah untuk lebih mudah melakukan kegiatan perbankan mereka tanpa batas dengan ruang dan waktu.

*Mobile banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. *Mobile banking* atau biasa disebut *m-Banking* merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Setiap orang yang memiliki ponsel dapat memanfaatkan fasilitas ini, untuk bertransaksi di mana saja dan kapan saja dengan mudah. Adanya berbagai kemudahan layanan perbankan tersebut, diharapkan nasabah merasa puas dalam menggunakan berbagai macam jasa yang diberikan oleh pihak bank.



Manfaat *mobile banking* sebagaimana dikemukakan oleh Kurniawati et al (2017), dan Susanto (2017) yaitu:

1. Transfer dana antar rekening atau ke bank lain,
2. Informasi saldo dan mutasi rekening,
3. Pembayaran tagihan kartu kredit, angsuran, asuransi, rekening listrik, air, telepon, TV kabel, zakat, dan lain-lain,
4. Pembelian tiket transportasi, token listrik, pulsa HP, kuota data, dan lain-lain,
5. Layanan lainnya seperti informasi notifikasi rekening dan kurs valuta asing.

Penggunaan *mobile banking* dinilai menguntungkan bagi pihak bank dan juga nasabah. Semua transaksi menjadi lebih praktis, efektif serta efisien. Suryo (2005) mengatakan kelebihan *m-banking* menggunakan jaringan pengaman ganda atau berlapis, yaitu dari operator yang menyediakan jaringan seluler dan jaringan perbankan itu sendiri, sehingga tidak perlu dikhawatirkan penggunaannya.

d. *Internet Banking*

Susanto (2017), Chavan, J. (2013), Musiime dan Ramadhan (2011), dan Widiyono (2006) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi menyebabkan mulai munculnya aplikasi yang berbasis internet atau website. Salah satu aplikasi yang mulai mendapat perhatian adalah *internet banking*. *Internet banking* merupakan bagian dari electronic banking based on personal channel. Layanan internet banking memberikan



kemudahan bagi pemilik rekening untuk dapat mengakses rekeningnya melalui jaringan internet dengan menggunakan perangkat lunak browser di jaringan internet melalui website resmi bank yang bersangkutan tanpa menggunakan aplikasi tertentu.

Fleksibilitas dan mobilitas seseorang yang semakin cepat didukung dengan kehadiran layanan internet menuntut layanan perbankan yang juga lebih mudah dan cepat. *Internet banking* menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan yang cepat, aman, nyaman, murah, dan tersedia setiap saat, serta dapat diakses dari mana saja, baik itu dari telepon cerdas seluler (*smartphone*), *personal computer (PC)*, laptop atau notebook, *personal digital assistant (PDA)*, dan lain sebagainya. Nurastuti (2011) menyatakan bahwa jenis kegiatan *internet banking* dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. *Informational Internet banking*, yaitu pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk penyampaian berbagai informasi bank seperti program promosi bank, cara pembukaan rekening baru, kontak layanan nasabah, informasi tentang produk bank, informasi tingkat suku bunga bank, dan lain sebagainya, melalui jaringan internet dengan tidak melakukan eksekusi transaksi (*execution of transaction*).
2. *Communicative internet banking*, yaitu pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk interaksi komunikasi antara

bank dengan nasabah secara terbatas seperti *chatting*, call center, dan lain sebagainya dengan tidak melakukan eksekusi transaksi.

3. *Transaction internet banking*, yaitu pelayanan jasa bank kepada nasabah untuk melakukan interaksi dengan pihak bank dengan melakukan eksekusi transaksi seperti pemindah bukuan (*transfer*), pembayaran tagihan, dan lain sebagainya.

*Internet banking* menjadi sebuah terobosan yang menarik di dunia perbankan karena memberikan manfaat yaitu:

1. transaksi perbankan dapat dilakukan kapan saja (24 jam),
2. transaksi perbankan dapat dilakukan dimana saja, selama nasabah dapat mengakses *internet banking*,
3. aman dari perampokan dan pemerasan. Nasabah tidak perlu keluar membawa uang dan datang ke bank atau datang ke atm untuk membayar tagihan kartu kredit atau tagihan lain, sehingga terhindar dari hal-hal yang diinginkan

e. *Phone Banking*

*Phone Banking* adalah layanan melalui sarana distribusi elektronik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki oleh nasabah dengan menghubungi nomor telepon tertentu yang merupakan nomor yang dapat mengakses layanan *phone banking* (Ikatan Bankir Indonesia, 2014).

Beberapa Bank dengan nomor *Phone Banking* Perbankan :

1. BCA :1500888

2. CIMB NIAGA:14041

3. Mandiri : 14000

4. Danamon : 1500090

5. BNI : 500046

6. BRI : 14071

7. Permata :1500111

Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan melalui telepon dimana nasabah menghubungi *contact center bank*. Bank telah menyediakan tenaga staf khusus yang akan menjalankan transaksi nasabah atau program otomatis yang dapat berinteraksi dengan nasabah untuk menjalankan transaksi nasabah. Jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui *phone banking* meliputi :

- a. Transfer dana
- b. Informasi saldo, mutasi rekening
- c. Pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, handphone, listrik, asuransi)
- d. Pembelian (pulsa isi ulang)

*Phone Banking* membantu nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan lainnya seperti melihat dan mencetak rekening, melihat riwayat transaksi, melakukan transfer dana, melakukan berbagai tagihan *daring* dari berbagai utilitas yang digunakannya (seperti tagihan listrik, telepon, dan lain sebagainya), melakukan belanja *daring*, melakukan pembayaran cicilan kendaraan, cicilan rumah, cicilan pinjaman, uang sekolah, dan lain sebagainya.

f. *P2P Lending*

*Peer to peer (P2P) Lending* adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antar pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman. Layanan ini biasanya menggunakan *website*.

g. *Online/Digital Insurance*

Adalah layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Disamping itu, banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*digital consultant*) dan juga keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui *website* atau *mobile application*.

h. *Crowdfunding*

Adalah kegiatan pengumpulan dana melalui *website* atau teknologi digital lainnya untuk tujuan investasi maupun sosial.

### 3. *Start-Up FinTech*

*Start-Up FinTech* adalah istilah yang digunakan untuk menunjukan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut telah menjadi *tren* yang nyata sejak tahun 2010. Perusahaan-perusahaan *FinTech* kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil dan menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan. Sebagai aturan, *investasi ventura* dan *Crowdfunding* digunakan untuk membiayai perusahaan-perusahaan *FinTech*.

#### Model Bisnis Usaha *FinTech*

a. *Business to Business (B2B)*

Menggambarkan model bisnis dengan transaksi berbasis antara perusahaan/lembaga/organisasi atau pemerintah. Proses bisnis yang termasuk B2B adalah Lintasproses (*big data analysis, predictive modeling*) dan Infrastruktur (*security*)

b. *Business to Consumer (B2C)*

Merupakan kegiatan yang menggambarkan bisnis melayani kepada konsumen akhir dengan produk dan jasa. Proses bisnis yang termasuk B2C adalah Pembiayaan (*Crowdfunding, microloans, credit facilities*) dan Asuransi (*risk management*).

c. *Consumer to consumer (C2C)*

Merupakan jenis *e-commerce* yang meliputi semua transaksi elektronik barang atau jasa antar konsumen. Umumnya transaksi ini dilakukan melalui pihak ketiga yang menyediakan platform. Proses bisnis yang termasuk C2C adalah Pembayaran (*digital wallets, P2P Payment*) dan Investasi (*equity Crowdfunding, P2P Lending*)

#### 4. Landasan *FinTech*

- a. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *Financial Technology (FinTech)* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk dibidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrument, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran



- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital disektor Jasa Keuangan yang menyatakan Inovasi Keuangan Digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital
- c. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSNMUI/II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah adalah: penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan Pemberi Pembiayaan dengan Penerima Pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

## 2.4 Peneliti Terdahulu

**Tabel 2.1 Peneliti terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yua, Henry, Ogohi Daniel Cross, and Simon Okaja Epor,2023	<i>Testing the Nexus between Financial Inclusion and Banks' Performance in Nigeria: The Role of Financial Technology</i>	X1: <i>Mobile Banking</i> X2 : <i>ATM</i> Y1: <i>Return On Asset (ROA)</i>	menunjukkan bahwa variabel <i>financial technology</i> (POS, ATM) berpengaruh positif terhadap kinerja bank dalam jangka panjang. Sementara pembayaran <i>mobile banking</i> (MBP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank, POS signifikan, ATM tidak signifikan dalam jangka panjang.
2	Ferdinandus, 2022	Analisis Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN di Indonesia	X1 : <i>Internet banking</i> X2: <i>Mobile Banking</i> X3 : <i>Phone Banking</i> X4: <i>Sms</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa empat variabel eksogen yang meliputi <i>mobile banking, internet perbankan, sms banking dan</i>

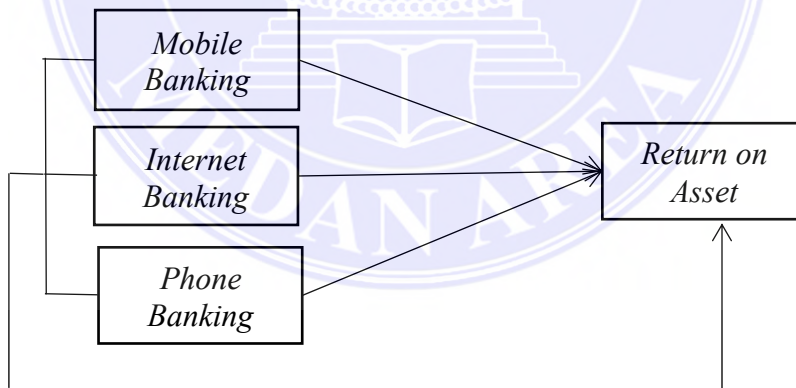
No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			<i>Banking</i> Y: <i>Return on Asset</i> (ROA)	<i>phone banking</i> berpengaruh positif terhadap variabel endogen
3	Joshua Caturputra Thio, Meina Wulansari Yusniar, 2021	Pengaruh <i>Mobile Banking</i> , Size Perusahaan, Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia	X1: <i>Mobile Banking</i> Y1: <i>Return On Asset</i> (ROA) Y2 : <i>Return On Equity</i> (ROE) Y3 : BOPO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>mobile banking</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan Indonesia. Kontrol variabel yang diukur dengan ukuran perusahaan dan NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Perbankan Indonesia yang diukur menggunakan ROA, ROE, BOPO.
4	Mayasari Mayasari, Yusuf Murtadlo Hidayat, Gita Esa Hafitri, 2021	Pengaruh <i>Internet Banking</i> dan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank	X1 : <i>Internet banking</i> X2: <i>Mobile Banking</i> Y1: <i>Return On Asset</i> (ROA)	Berdasarkan purposive sampling diperoleh sampel sebanyak empat perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan analisis deskriptif dan verifikatif kemudian dilakukan uji regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah transaksi <i>internet banking</i> dan jumlah transaksi <i>mobile banking</i> terhadap nilai ROA bank. Jumlah transaksi <i>internet banking</i> dapat berpengaruh terhadap penurunan nilai ROA bank, sedangkan jumlah transaksi <i>mobile banking</i> berpengaruh terhadap peningkatan nilai ROA bank.
5	Sasha Rebecca, 2020	Analisa Pengaruh <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	X1 : <i>Internet Banking</i> Y1: <i>Return On Asset</i> (ROA) Y2 : <i>Return On Equity</i> (ROE)	Tujuan penelitian Untuk membuktikan ada pengaruh layanan <i>internet banking</i> dengan kinerja perusahaan berdasarkan ROA dan ROE. Metode penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Layanan <i>Internet Banking</i> berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>Return</i>

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>On Asset</i> (ROA) di Bursa Efek Indonesia. Dibuktikan dengan nilai thitung = 3,170 > ttabel = 2,000. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan Layanan <i>Internet Banking</i> positif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)
6	Nur Imamah, 2019	Pengaruh <i>Mobile Banking</i> terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia.	X1 : <i>Mobile Banking</i> Y1: <i>Return on Asset</i> Y2: <i>Return on Equity</i> Y3: <i>Net Profit Margin</i>	Temuan dari model efek acak atau generalized least square dalam penelitian ini adalah bahwa <i>mobile banking</i> memiliki berpengaruh positif namun secara statistik tidak signifikan terhadap ROA, ROA, dan NPM.
7	Dedeh Sri Sudaryanti, Nana Sahroni, Ane Kurniawati, 2018	Analisa Pengaruh <i>Mobile Banking</i> terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia	X1: <i>Mobil Banking</i> Y: <i>Return On Aset</i> (ROA)	Menunjukkan penggunaan <i>mobile banking</i> berpengaruh negatif terhadap ROA. Di duga penyebabnya karena penggunaannya belum menyeluruh atau setiap nasabah belum tentu menggunakan fasilitas ini. Ukuran bank (SIZE) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Bahwa semakin besar ukuran bank, maka akan meningkatkan kinerja bank umum di Indonesia. Hal ini disebabkan bahwa bank besar memiliki banyak kesempatan memberikan pinjaman dibandingkan bank kecil sehingga dapat menciptakan laba

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				yang lebih besar. NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Peningkatan risiko kredit atau semakin besarnya nilai NPL akan menurunkan tingkat profitabilitas bank

### 2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada uraian teori dan permasalahan yang ada yaitu adanya inkonsistensi peneliti dan adanya fluktuatif harga *Return On Asset* (ROA) dari periode tahun 2017 - 2021, maka perlu adanya kerangka konseptual penelitian. Tujuannya untuk memberikan kemudahan dalam mengkaji kondisi yang di teliti. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Jawaban ini masih dikatakan sementara karena jawabannya baru diperoleh dari dasar-dasar teoritis. Sesuai kerangka pemikiran yang diuraikan di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah

H1 : *Mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Perbankan positif dan Devisa Nasional

H2 : *Internet banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Perbankan Devisa Nasional

H3 : *Phone banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan Perbankan Devisa Nasional

H4 ; *Mobile Banking, Internet Banking, dan Phone Banking* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA)



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian metode penelitian menurut para ahli yaitu :

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah, (Sugiyono, 2012)

Berdasarkan penjelasan diatas, metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut “Metode

deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain”.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut ”Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji dan menganalisis apakah *mobile banking, internet banking, sms banking dan phone banking* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan Swasta Nasional Devisa di Indonesia, serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

### 3.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Menurut Sugiyono (2012) pengertian variable adalah sebagai berikut :

“Variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”.

Sesuai dengan judul yang diteliti oleh peneliti yaitu pengaruh biaya promosi dan biaya distribusi terhadap penjualan, maka terdapat dua variable yang akan diukur, yaitu:

#### 1) Variabel independen (X)

Sugiyono (2012) mendefinisikan variabel bebas adalah sebagai berikut:

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variable Independen dalam penelitian ini adalah *Mobile Banking (X1)* , *Internet Banking (X2)*, *Phone Banking (X3)*

#### 2) Variable dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2012) mendefinisikan variabel dependen adalah sebagai berikut:

“Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”

Berdasarkan pengertian variabel dependen diatas maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (Y)*.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini yaitu pada perusahaan Perusahaan Sektor Perbankan Swasta Devisa Nasioal. Untuk mendapatkan informasi transaksi

dan data laporan keuangan Perusahaan Perbankan dapat di akses di website yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).. Informasi Data laporan keuangan yang di ambil dari tahun 2018-2021

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Perencanaan waktu penelitian ini lima bulan di mulai dari bulan Oktober tahun 2021 sampai dengan bulan Februari 2022. Untuk perincian waktu penelitian dapat di lihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	2022/2023							
		Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1	Penyusunan proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Pengumpulan Data								
4	Analisis Data								
5	Seminar Hasil								
6	Pengajuan Meja Hijau								
7	Meja Hijau								

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010),. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah transaksi *Mobile Banking*, *Internet Banking*, dan *Phone Banking* pada laporan keuangan Perusahaan

Perbankan Swasta Nasional Devisa. Jumlah populasi dalam perusahaan Perbankan Swasta Nasional adalah 44 perusahaan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, dimana menentukan kriteria dari sampel yang dibutuhkan secara spesifik dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah transaksi *Mobile Banking*, *Internet Banking*, dan *Phone Banking* pada laporan keuangan Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Devisa dari tahun 2017 sampai 2021 per kuartal. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Memiliki Variabel Penelitian di Perbankan Swasta Nasional Devisa
3. Memiliki laporan keuangan tahunan 2017-2021 di website resmi perusahaan

Dari kriteria sampel diatas , maka terdapat 4 perusahaan yang memenuhi syarat :

1. Bank Central Asia Tbk.
2. Bank Danamon Indonesia Tbk.
3. Bank Permata Tbk.
4. Bank CIMB Niaga Tbk



### 3.5 Sumber Data dan Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Adapun data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya. Adapun data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari catatan, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah transaksi dari laporan keuangan (*annual report*) perusahaan Perbankan Swasta Nasional Devisa di Indonesia dari tahun 2018 sampai 2021. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.5.2 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan melalui halaman *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Metode Analisis Data

Adapun Teknik Analisa Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah menggunakan program IBM SPSS *Statistics 25*

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif

dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kondisi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian (Ghozali 2011: 19). Deskripsi tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum dan range.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas ( $p$ ) yaitu Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal. Dan jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Garson, 2012). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Saunders, Lewis & Thonhill, 2012)

Metode yang sering di gunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas adalah dengan nilai *Tolerance*, *variance inflation factor (VIF)* (Lubis & Osman, 2015). Jika nilai *Tolerance* kurang dari

0,10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian jika ada nilai VIF lebih besar 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas (Lubis & Osman, 2015).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Lubis & Osman, 2015). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Garson, 2012).

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit (Lubis & Osman, 2015). Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejtsler, uji Park atau uji White.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.<sup>7</sup> Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu

dengan Uji Durbin Watson (DW test), Uji Lagrange Multiplier (LM test), Uji *Statistic Q*, Uji Run test dan lain sebagainya. Pada pembahasan ini peneliti menggunakan uji DurbinWatson (DW-test) Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

Ha : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ ).

**Tabel 3.2**  
**Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada Autokorelasi Poitif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada Autokorelasi Poitif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada Autokorelasi Negatif	no decision	$4 - du \leq d \leq 4 < dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.6.3 Uji Statistik

Dalam menganalisis data menggunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel indenpenden *Mobile Banking, Internet Banking, dan Phone Banking* terhadap variabel dependen *Return on Asset*. Dengan kata lain melibatkan tiga variabel bebas ( $X_1, X_2, dan X_3$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ). Menurut Sugiyono (2009) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y$  = *Return On Asset*

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien arah regresi

$X_1$  = *Mobile Banking*

$X_2$  = *Internet Banking*

$X_3$  = *Phone Banking*

$\varepsilon$  = Standar error

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama(simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$ . Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



### 3.6.4.2 Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) secara serentak terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Duwi, 2008).

### 3.6.5 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Jika nilai sig.  $< 0.05$  maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

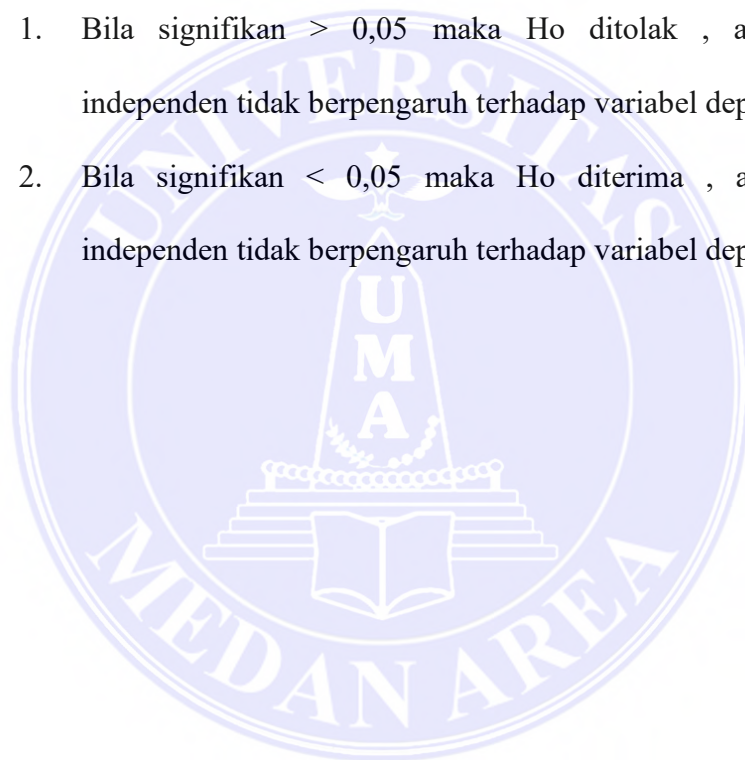
Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependent. Hipotesis yang digunakan (Ghozali, 2009) adalah

$H_0 = b_i = 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan dari *Mobile Banking*, *Internet Banking* dan *Phone Banking* terhadap ROA.

$H_0 = b_i \neq 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dari *Mobile Banking*, *Internet Banking* dan *Phone Banking* terhadap variabel ROA.

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%  $H_0$

1. Bila signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengujian yang telah di lakukan dengan menganalisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Internet Banking* yaitu variabel X1 berdasarkan pengujian parsial yang telah di lakukan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,603 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,746 atau  $2,603 > 1,746$  sehingga *Internet Banking* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional
2. *Mobile Banking* yaitu variabel X2 berdasarkan pengujian parsial yang telah di lakukandengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,625 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,746 atau bisa dilihat  $-1,625 < 1,746$  sehingga *Mobile Banking* (X2) tidak pengaruh tidak signifikan terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional
3. *Phone Banking* yaitu variabel X3 berdasarkan pengujian parsial yang telah di lakukan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,858 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,746 atau bisa dilihat  $-0,858 < 1,746$  sehingga *Phone Banking* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) pada Perusahaan Perbankan

### Swasta Devisa Nasional

4. Secara simultan *Internet Banking* (X1) , *Mobile Banking* (X2), dan *Phone Banking* (X3) bahwa nilai sig. Sebesar 0,042 menunjukkan nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 atau  $0,042 < 0,05$ . Sedangkan Nilai Fhitung di peroleh sebesar 3,439 dan Ftabel sebesar 3,24 yang berarti bahwa Fhitung  $>$  Ftabel yaitu  $3,439 > 3,24$ . Maka dapat disimpulkan secara simultan variabel *Internet Banking* (X1) , *Mobile Banking* (X2), dan *Phone Banking* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA (Y) pada Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di dapat maka peneliti akan memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Investor yang akan melakukan investasi di Perusahaan Perbankan Swasta Devisa Nasional agar melihat atau memperhatikan variabel *Internet Banking* (X1) , *Mobile Banking* (X2), dan *Phone Banking* (X3) karena ketiga rasio ini juga mempengaruhi dari *Return on Asset* dan memperhatikan *Return on Asset* penutupan waktu sebelumnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan lagi variabel independen yang di gunakan untuk penelitian bukan hanya *Internet Banking* (X1) , *Mobile Banking* (X2), dan *Phone*

*Banking (X3)* . bisa juga dengan menambahkan *Sms Banking*, *Point of Sales*, *crowdfunding*, *peer to peer landing*, dan rasio lainnya.

3. Untuk peneliti selanjutnya juga dapat menambah jangka tahun atau perhitungan dengan menggunakan per triwulan dengan tujuan mendapatkan banyak sampel dan hasil yang lebih valid

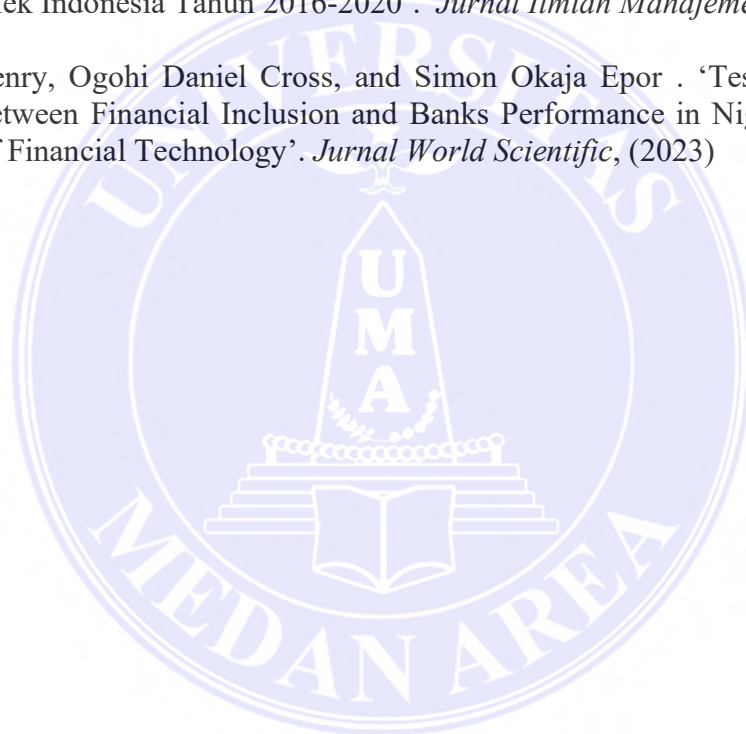




## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes sawir, 'Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan'. *Jurnal Gramedia Pustaka Utama*, (2003)
- Ferdinandus, S. J., Bugis, M. S. G., & Pattiruhu, J. R. 'Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN di Indonesia'. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (2022).
- Harahap, B. A., Idham, P. B., Kusuma, A. C. M., & Rakhman, R. N. 'Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (CBDC) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter dan Makroekonomi.' *Jurnal Ilmu ekonomi manajemen*, (2017)
- Imamah, N., & Safira, D. A. 'Pengaruh mobile banking terhadap profitabilitas bank di bursa efek Indonesia'. *jurnal administrasi bisnis*, (2021)
- Lanto Miriatin Amali dan Selvi (2021); 'Pengaruh E-banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (MANOR)*, Vol. 3, Nomor 1, Mei 2021.
- Mary Ada, O., Gyang, J. Y., & Tosin, B. D. 'Electronic Banking And Performance Of Deposit Money Banks In Nigeria (2011- 2018)'. *International Journal of Business and Applied Social Science*, (2020).
- Mayasari, M., Hidayat, Y. M., & Hafitri, G. E. Pengaruh Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*. (2021)
- Moridu, I. 'Pengaruh Digital Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan ( Studi Pada PT . Bank Negara Indonesia ( Persero ) Tbk )'. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2), (2020)
- Muhidin, S. A., & Abdurahman, M. (2017). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS) (3rd ed.). Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rebecca, S. 'Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.'. *Jurnal Ilmu ekonomi* (2021)
- Suardana, P. A. K. P., & Kustina, K. T. (2017). Pengaruh Fee Based Income dan Transaksi E-banking Terhadap Perubahan Laba Pada PT . Bank Pembangunan Daerah Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 331–343. Retrieved from <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/%0ASeiring>

- Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A.. ‘Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia’. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, (2018)
- Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (*Mixed Methods*) (Bandung : Alfabeta,2017)’, hlm. 199.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan( pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.96.
- Thio, J. C., & Yusniar, M. W . ‘Pengaruh Mobile Banking, Size Perusahaan, Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia:Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020’. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, (2021)
- Yua, Henry, Ogohi Daniel Cross, and Simon Okaja Epor . ‘Testing the Nexus between Financial Inclusion and Banks Performance in Nigeria: The Role of Financial Technology’. *Jurnal World Scientific*, (2023)



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 Data Penelitian

Bank	Tahun	Internet Banking	Mobile Banking	Phone Banking	ROA
BCA	2017	204.000.000	116.100.000	3.900.000	3,9
	2018	226.400.000	193.200.000	4.300.000	4
	2019	250.800.000	384.800.000	5.200.000	4
	2020	326.400.000	632.100.000	4.057.000	3,3
	2021	430.000.000	1.010.000.000	6.507.000	3,4
Cimb Niaga	2017	15.800.000	10.600.000	1.500.000	1,7
	2018	18.800.000	15.400.000	1.640.000	1,85
	2019	19.800.000	37.700.000	1.750.000	1,86
	2020	17.300.000	56.400.000	1.460.000	1,06
	2021	20.900.000	91.230.000	1.530.000	3,48
Danamon	2021	7.640.000	16.800.000	2.830.000	2,48
	2020	7.700.000	20.208.000	2.600.000	2,2
	2019	8.833.000	47.215.000	3.105.000	3
	2018	9.028.000	36.567.000	3.730.000	1,59
	2017	10.959.000	60.507.000	2.600.000	1,91
Permata	2017	1.589.764	767.000	321.000	2,24
	2018	2.489.774	884.000	603.000	2,47
	2019	3.619.127	838.000	632.000	2,9
	2020	5.407.127	1.685.821	712.000	3,64
	2021	8.040.000	2.161.000	923.000	4,22

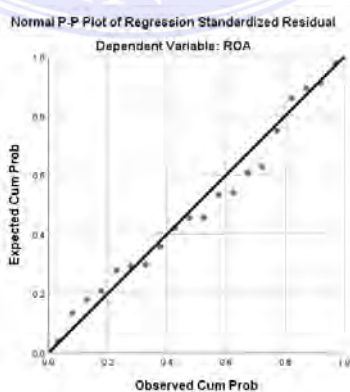
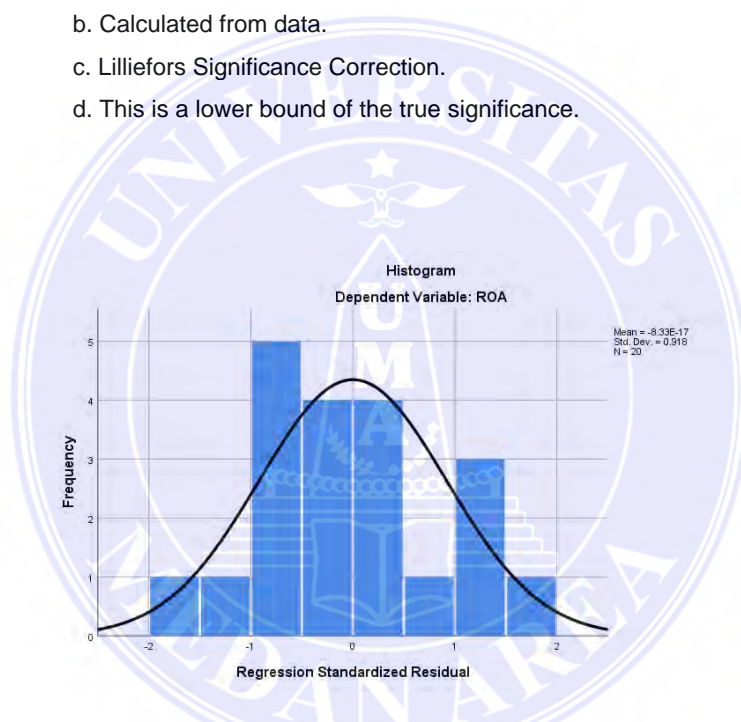
### LAMPIRAN 2 Data Olahan SPSS

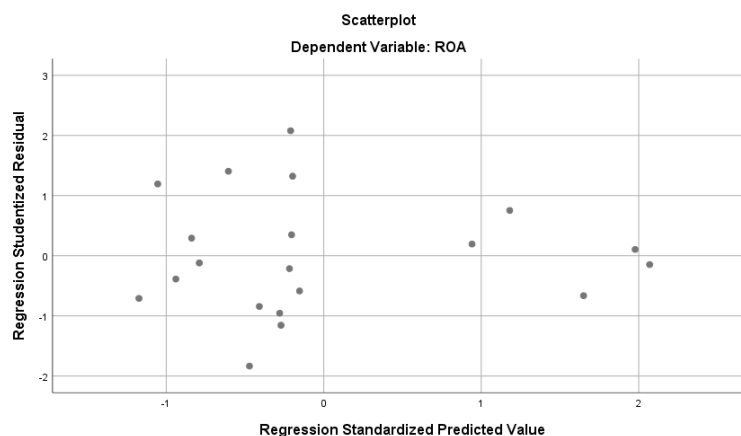
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Internet_Banking	20	1.589.764	430.000.000	79.775.289	130.216.991
Mobile_Banking	20	767.000	1.010.000.000	136.758.141	258.097.644
Phone_Banking	20	321.000	6.507.000	2.495.000	1.698.639
ROA	20	1.06	4.22	2.76	0.94
Valid N (listwise)	20				

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73901615
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.079
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.708	.386		7.015	.000
	Internet_Banking	1.129E-8	.000	1.550	2.603	.019
	Mobile_Banking	-3.108E-9	.000	-.846	-1.625	.124
	Phone_Banking	-1.695E-7	.000	-.304	-.858	.404

a. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.690	3	2.230	3.439	.042 <sup>b</sup>
	Residual	10.377	16	.649		
	Total	17.067	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Phone\_Banking, Mobile\_Banking, Internet\_Banking

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.278	.80532	1.529

a. Predictors: (Constant), Phone\_Banking, Mobile\_Banking, Internet\_Banking

b. Dependent Variable: ROA



### LAMPIRAN 3 Tabel Uji F dan Uji T

**Tabel Uji F**

$\alpha = 0,05$ $\frac{df_2 = n - k - 1}{k - 1}$	$df_1 = (k - 1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,44 <sub>8</sub>	199,500	215,70 <sub>7</sub>	224,583	230,162	233,98 <sub>6</sub>	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	<b>1,860</b>	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	<b>1,771</b>	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

## LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setla Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 206 /FEB/01.1/ IV /2023  
 Lamp : -  
 Perihal : Izin Research / Survey

04 April 2023

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**Nama** : Josua Rinaldi Sihombing  
**N P M** : 198320356  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul** : Analisis Dampak Financial Technology ( FinTech ) Terhadap Return On Asset ( ROA ) Pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Devisa Di Indonesia  
**Alamat Email** : [josuarinaldisihombing@gmail.com](mailto:josuarinaldisihombing@gmail.com)  
**No. HP** : 082335812695

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
 Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni



Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal



## LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

  
IDX  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00217/BEI.PSR/05-2023  
Tanggal : 3 Mei 2023

Kepada Yth. : Sari Nuzulina R, SE, Ak, M. Acc  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penelitian  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Josua Rinaldi Sihombing  
NIM : 198320356  
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Dampak Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Devisa Di Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,  
  
  
IDX  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor